

Persembahkan

“Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu pula hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan. Meski terasa berat manisnya hidup akan lebih terasa, apabila semua terlalui dengan baik, meski memerlukan pengorbanan”

“Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputus asa yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang”

Ku persembahkan karya ini untuk :

“ Ayahanda dan Ibundaku Tercinta ”